

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran guru Fiqh dalam menumbuhkan kompetensi psikomotorik siswa di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Guru Fiqh dalam Menumbuhkan Kompetensi Psikomotorik Pemulasaran Jenazah di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong. Berikut model pembelajaran guru Fiqh yang digunakan dalam menumbuhkan kompetensi psikomotorik siswa di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong diantaranya:
  - a. Model *Project Based Learning* dengan metode demonstrasi. Dalam melaksanakan sebuah model pembelajaran *project based learning* guru mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan hasil pembelajaran sebagai berikut: 1) Perencanaan, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah ditentukan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dan metode pembelajaran demonstrasi serta membuat catatan lapangan sebagai instrumen berita acara pelaksanaan pembelajaran. 2) Pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran dikelas terdiri dari sebagai berikut: a) Kegiatan awal, guru menginformasikan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan metode pembelajaran demonstrasi kepada siswa pada materi sholat jenazah. b) Kegiatan inti, guru memberi contoh sederhana agar siswa dapat memahami ilustrasi tentang sholat jenazah yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam berfikir. Model pembelajaran *Project Based Learning* dimulai sebagai berikut: membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan esensial, merencanakan proyek, menyusun jadwal aktivitas, mengawasi jalannya proyek, evaluasi. c) Kegiatan penutup, guru menjelaskan rencana kegiatan pembelajaran pada

pertemuan berikutnya. 3) Pengamatan hasil pembelajaran, pembelajaran materi sholat jenazah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dan metode demonstrasi dapat menumbuhkan kompetensi psikomotorik siswa sesuai dengan tahapan-tahapannya. Dalam menumbuhkan kompetensi psikomotorik naturalisasi siswa sudah hafal gerakan dan doa sholat jenazah tanpa perlu arahan dari guru. Dari sini guru bisa mendapat nilai dari siswa yang telah melakukan demonstrasi sholat jenazah. Adapun hasil dari penilaian tersebut melalui penglihatan demonstrasi dan rekaman video, guru memberikan penilaian kepada siswa bahwa keseluruhan demonstrasi sholat jenazah sudah baik dan memenuhi harapan guru dalam materi pembelajaran sholat jenazah tersebut.

- b. Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) dengan metode demonstrasi. model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dengan metode demonstrasi guru mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sebagai berikut: 1) Perencanaan, pada tahap perencanaan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. 2) Pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan metode pembelajaran demonstrasi sebagai berikut: a) Kegiatan awal, guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi yang akan disampaikan yaitu memandikan jenazah kepada siswa serta menjelaskan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan metode pembelajaran demonstrasi kepada siswa. b) Kegiatan inti, kegiatan inti pembelajaran dengan model CTL terdiri dari: (i) Konstruktivisme, guru memancing pikiran siswa dengan beberapa pertanyaan tentang pengalaman yang telah dilakukannya mengenai

memandikan jenazah. (ii) Menemukan, menyuruh siswa membuat laporan singkat mengenai fakta dilapangan tentang memandikan jenazah. (iii) bertanya, siswa berkelompok berdiskusi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari temannya mengenai fakta dilapangan tentang memandikan jenazah. (iv) Pemodelan, siswa berkelompok praktik memandikan jenazah secara benar menurut Islam dipandu langsung oleh guru Fiqh. (v) Refleksi, siswa menceritakan pengalamannya setelah mendemonstrasikan memandikan jenazah. c) Penutup, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran dan melakukan refleksi selama proses pembelajaran termasuk pada pelaksanaan praktek demonstrasi memandikan jenazah. 3) Evaluasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswanya seperti dengan cara *post test* atau dengan bertanya kepada peserta didik di akhir pembelajaran dengan tujuan mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan. Dalam menumbuhkan kompetensi psikomotorik naturalisasi guru melihat hasil dari demonstrasi memandikan jenazah yang telah direkam dengan video serta memberikan penilaian terhadap tiap-tiap kelompok. Adapun hasil dari penilaian tersebut melalui penglihatan demonstrasi dan rekaman video, guru memberikan penilaian kepada siswa bahwa keseluruhan demonstrasi memandikan jenazah sudah baik dan memenuhi harapan guru dalam materi pembelajaran memandikan jenazah tersebut.

2. Dinamika Pelaksanaan Model Pembelajaran Guru Fiqh dalam Menumbuhkan Kompetensi Psikomotorik Pemulasaran Jenazah di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong. Adapun dinamika pelaksanaan model pembelajaran guru Fiqh di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong sebagai berikut:
  - a. Siswa menjadi aktif ketika proses pembelajaran. Model pembelajaran pada Mata pelajaran Fiqh diantaranya menggunakan model pembelajran CTL (*Contextual Teaching Learning*) dan PBL (*problem*

*based learning*). Kegiatan pembelajaran Fiqh di MA Sabilul Ulum menekankan demonstrasi pada materi pelajarannya supaya siswa mempunyai pengalaman dimadrasah untuk melakukan ibadah yang sering dilakukan dimasyarakat misalnya sholat jenazah, memandikan jenazah, zakat, dan ibadah lainnya.

- b. Pengelolaan kelas sulit terkontrol ketika pembelajaran diluar kelas. Sering kali terjadi keributan dan sulit terkontrol saat pembelajaran diluar kelas yang disebabkan oleh siswa yang mempunyai sikap suka mengganggu teman yang lain saat pembelajaran. Masih banyak siswa yang pergi kemana-kemana ketika praktik Fiqh berlangsung. Meskipun guru telah melakukan pengelolaan kelas, belum sepenuhnya kondusif terutama saat pembelajaran praktik diluar kelas. Hal itu dikarenakan kepribadian siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lain.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah di peroleh penulis, maka kesempatan ini akan di sampaikan beberapa saran mengenai model pembelajaran *project based learning* (PBL) dan *contextual teaching learning* (CTL) guru Fiqh dalam menumbuhkan kompetensi psikomotorik Pemulasaran Jenazah di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong sebagai berikut::

1. Model pembelajaran *project based learning* (PBL) dan *contextual teaching learning* (CTL) guru Fiqh dalam menumbuhkan kompetensi psikomotorik Pemulasaran Jenazah di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong lebih di tingkatkan sehingga dapat berjalan dengan optimal.
2. Dinamika pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* (PBL) dan *contextual teaching learning* (CTL) guru Fiqh dalam menumbuhkan kompetensi psikomotorik Pemulasaran Jenazah di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong seperti pengelolaan kelas ketika demonstrasi materi pelajaran Fiqh lebih ditingkatkan agar peserta didik dapat terkontrol ketika pembelajaran sedang berlangsung.
3. Untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan kajian pustaka pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan model pembelajaran *project based learning* (PBL) dan *contextual*

*teaching learning* (CTL) guru Fiqh dalam menumbuhkan kompetensi psikomotorik Pemulasaran Jenazah di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong. Tentunya hasil penelitian ini masih ada kekurangan dan belum sempurna, kami harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih sempurna, dengan mengambil contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

### C. Penutup

Ucapan Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur peneliti kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah, taufiq, rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dan *Contextual Teaching Learning* (CTL) Guru Fiqh Dalam Menumbuhkan Kompetensi Psikomotorik Pemulasaran Jenazah di Madrasah Aliyah Sabilul Ulum Mayong”. Penulis sangat menyadari dalam penulisan tesis ini banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga penulis mengaharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca serta masyarakat luas pada umumnya. Aamiin.